



Abstract

This research discusses the flouting of Gricean maxims done by all the characters in TV series *Mom* in the first 10 episodes in season 1. The goal of this research is to identify and classify the flouting of the conversational maxims according to Cutting's classification and which method of flouting is the most frequently used. A qualitative method and simple calculation are used as data analysis instruments. It is discovered that there are 99 floutings with 59.6% (59 cases) of flouting of maxim of quality, 18.2% (18 cases) of flouting of maxim of quantity, 13.1% (13 cases) of maxim of relation, and 9.1% (9 cases) of flouting of maxim of manner.

The characters in *Mom* tend to flout the maxims by using metaphors, being irrelevant, using irony or sarcasm, using hyperbole, or being ambiguous or obscure. The result of the analysis shows that the characters flout the maxims for several reasons, which are the most often occurred are to offend or hurt the hearer and to make the hearer convinced.

Keywords: flouting the maxims, cooperative principles, tv series



Intisari

Skripsi ini bertujuan untuk membahas maksim apa yang dilanggar oleh semua karakter dalam serial televisi *Mom* dalam 10 episode pertama dalam season 1. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi pelanggaran maksim berdasarkan klasifikasi Cutting dan metode yang paling sering digunakan. Metode kualitatif dan penghitungan sederhana juga digunakan sebagai instrumen analisis. Ditemukan bahwa terdapat 99 pelanggaran dengan 59.6% (59 kasus) pelanggaran maksim kualitas, 18.2% (18 kasus) pelanggaran maksim kuantitas, 13.1% (13 kasus) maksim relasi, dan 9.1% (9 kasus) maksim cara.

Karakter di serial televisi *Mom* cenderung melanggar maksim dengan cara menggunakan metafor, menjadi tidak relevan, menggunakan ironi atau sarkasme, menggunakan hiperbola, atau keambiguan. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa karakter dalam *Mom* melanggar maksim karena beberapa alasan, yang paling sering adalah untuk menyinggung atau menyakiti dan meyakinkan pendengar.

Kata kunci: pelanggaran maksim, prinsip kerjasama, serial televisi